

Evaluasi Sistem Oviz Smarterp Pada Klien PT. Oviz Teknosoft Indonesia Dengan Metode Delone & Mclean

Abdul Tarmuji¹, Rinawati^{2*}

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: rinawati.riw@bsi.ac.id

Submit: 08-10-2026 | Revisi: 15-10-2026 | Terima: 18-10-2026 | Terbit online: 20-10-2026

Abstrak - Dalam penelitian yang menganalisis evaluasi kepuasan terhadap efektivitas penerapan dalam pengguna sistem Oviz SmartERP, untuk dapat mengukur tingkat kepuasan sistem informasi juga dapat memiliki sebuah pemahaman yang berbeda dari segi masalah teknis, makna dan penggunaan yang efektif serta mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen dan memiliki sistem yang akurat sekaligus *up-to-date* serta mengevaluasi kinerja sistem dalam pengambilan keputusan manajemen secara *real time* dan akurat. Terdapat juga masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah belum terdapat adanya suatu pengukuran kinerja sistem yang terstruktur. Oleh karena itu, diadakannya evaluasi kepuasan pengguna sistem Oviz SmartERP kepada klien atau pengguna di PT.Oviz Teknosoft Indonesia dengan penggunaan sebuah metode DeLone & McLean dengan terdiri dari beberapa tahapan pengujian, yakni uji validitas, realibilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji T menggunakan software SPSS. Dengan hasil penelitian terhadap evaluasi kepuasan pengguna sistem Oviz SmartERP dapat dikatakan berpengaruh positif dan sangat signifikan antara variabel kepuasan pada kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna pada sistem Oviz SmartERP sekaligus berpengaruh positif dan sangat signifikan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

Kata Kunci : Evaluasi, Kepuasan Pengguna, Model DeLone & McLean, SPSS

Abstract - In research analyzing satisfaction evaluation regarding the implementation effectiveness of the Oviz SmartERP system, measuring information system satisfaction requires a comprehensive understanding across technical issues, meaning, and effective usage. It also involves supporting management decision-making, providing an accurate and up-to-date system, and evaluating system performance in enabling real-time, accurate decision-making. However, a key issue identified in this study is the lack of a structured system performance measurement. Therefore, an evaluation of user satisfaction with the Oviz SmartERP system was conducted among clients or users at PT. Oviz Teknosoft Indonesia using the DeLone & McLean model. This study involved several testing stages, including validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, and T-tests performed via SPSS software. The results indicate that user satisfaction with information quality, system quality, and service quality has a positive and highly significant effect on user satisfaction with the Oviz SmartERP system, which in turn has a positive and highly significant effect on net benefits.

Keywords : Evaluation, User Satisfaction, DeLone & McLean Method, SPSS

1. Pendahuluan

Pada saat ini yang teknologi informasi semakin berkembang pesat dan juga dapat mendorong suatu perusahaan untuk mengintegrasikan sistem operasionalnya dengan lebih efektif, efisien, dan terkontrol. Pada sebuah teknologi informasi memiliki fungsi, yaitu: dalam memproses, mengolah, dan menyusun dari data yang menyeluruh dan memiliki cara yang beragam. Dengan teknologi ada pada abad ini adalah dengan komputer dan dalam dunia bisnis memiliki persaingan yang ketat yang tentunya membutuhkan suatu problem solving yang menangani bentuk permasalahan dalam lingkup bisnis dari berbagai lini [1]. Dalam teknologi yang sekarang dan penuh manfaat yang menggunakan maupun menerapkannya ke dalam kehidupan nyata. Namun, dalam hal tersebut ternyata dapat mempermudah manusia dalam aktivitas kesehariannya. Tentunya dengan mempermudah dalam mengaksesnya akan berdampak juga pada interaksi sosial [2]. Dalam rangka pengembangan sistem informasi perusahaan telah mengimplementasikan sistem Oviz SmartERP. Terdapat beberapa modul yang penting dalam sistem tersebut yaitu: modul *Purchase*, *Warehouse*, *Accounting*, dan *Finance*. Dalam kegiatan operasional perusahaan, proses pengendalian pesanan (*order control*) dalam pengendalian yang kurang optimal dapat menyebabkan masalah, seperti: keterlambatan pengadaan barang, ketidaksesuaian jumlah pesanan, duplikasi



order, kesalahan pencatatan, dan pembekakan biaya operasional. Dalam informasi merupakan sebuah data yang diolah hingga dapat mempunyai manfaat, dengan menjadikan sebuah aspek utama dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

Untuk sistem Oviz SmartERP yang telah diterapkan, masih memerlukan sebuah pengujian analisis lebih lanjut dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut efektif dalam mengontrol dan mengevaluasi proses pembelian pada modul *Purchase, Warehouse, Accounting, dan Finance*. Oleh karena itu, evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem benar-benar mampu meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kesalahan, serta mampu memberikan informasi yang benar-benar akurat dan *real-time* bagi manajemen perusahaan dalam sebuah pengambilan aspek keputusan.

Selain itu, evaluasi kepuasan pengguna sistem Oviz ERP dalam efektif kinerja sistem nya juga dapat terpengaruh oleh beberapa aspek yaitu: kesiapan sumber daya manusia, tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem, kesesuaian fitur dengan kebutuhan perusahaan, serta dukungan manajemen dalam implementasi teknologi. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian dalam menganalisis evaluasi kepuasan terhadap efektivitas penerapan pengguna sistem Oviz SmartERP, dalam mengukurnya pun juga dapat memerlukan pemahaman dari segi teknis, makna, dan penggunaan yang efektif [3]. Untuk sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) merupakan sebuah sistem yang dipakai oleh rata-rata perusahaan manufaktur maupun jasa yang nantinya menghubungkan suatu fungsi dan suatu divisi yang terdapat pada sebuah perusahaan yang akan menjadi sebuah sistem yang saling terintegrasi untuk pemenuhan semua kebutuhan perusahaan masing-masing [4].

Dengan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem Oviz SmartERP, memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas sistem Oviz SmartERP dan mengevaluasi kinerja sistem Oviz SmartERP kepada para pengguna. Oleh karena itu, sistem Oviz SmartERP diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam alur kinerja dari suatu sistem Oviz SmartERP itu sendiri kepada pengguna dan juga memberikan efek yang positif dan juga signifikan dalam segi efektivitas, efisiensi dan terstruktur pada proses pembelian pesanan, barang masuk, tagihan, hutang dan juga jasa dengan metode model kesuksesan sistem informasi DeLone & Mclean.

2. Metode Penelitian

Untuk desain penelitian merupakan sebuah kerangka cara bekerja yang sistematis dengan penelitian yang berfokus pada desain penelitian dalam setiap ilmu yang memiliki ciri khas masing-masing. Dalam desain penelitian dapat memberikan sebuah gambaran yang berfokus pada prosedur yang diperuntukkan mendapatkan sistem informasi atau data yang diperlukan untuk menemukan seluruh jawaban yang sudah dipersiapkan ke dalam pertanyaan yang digunakan untuk penelitian [5]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Observasi yang dilakukan dengan observasi (pengamatan) ini untuk mendapatkan hasil yang berupa informasi yang utuh dalam penggunaan beberapa fitur modul dari sistem software Oviz SmartERP dalam mengelola proses pembelian di perusahaan yang telah menjadi klien dari PT.Oviz Teknosoft Indonesia sebagai penyedia atau pengembangan dari software Oviz SmartERP, (2) Wawancara yang dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan data atau menggali fakta dalam melakukan kegiatan, dan narasumbernya itu berasal dari salah satu pihak klien perusahaan. (3) Studi Pustaka yang dilakukan melalui pencarian, mengkaji dan mempelajari dari berbagai topik dan referensi jurnal yang mendukung dalam kegiatan penyusunan skripsi yang dilakukan saat ini, dan terdapat dari artikel jurnal dan juga dari berbagai referensi dokumentasi yang tersedia dalam sebuah informasi yang akurat dan valid dengan berbagai masalah yang berkaitan dalam mengelola proses pembelian pada sistem software ERP.

Dalam pendefinisian yang sangat luas, penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan penelitian secara kuantitatif dikarenakan tertuju pada suatu data yang diolah dan dianalisis dalam bentuk numerik serta terdapat perhitungan dalam hasil data pengujian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang berupa kesimpulan yang objektif [6]. Pada penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan sebuah metode dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone & Mclean yang sangat tepat dengan sebuah metode kuantitatif yang memerlukan data dalam berbentuk angka dan hasil dari berbagai jenis pengujian yang untuk memproses keakuratan atau kevalidan sebuah data dari tingkat kepuasan pengguna pada sistem Oviz SmartERP dan untuk model kesuksesan sistem informasi DeLone & Mclean terdapat sebuah variabel indikator yang berupa kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Untuk jumlah populasi yang ada pada penelitian ini sebesar 85 karyawan, dari berbagai divisi *purchase, warehouse, accounting dan finance*. Maka data responden yang diperoleh sebesar 85 karyawan yang dinyatakan sebagai responden dari klien PT. Oviz Teknosoft Indonesia. Untuk skala pada penelitian menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang banyak dipakai dan ditentukan mulai dari sikap, pendapat dan persepsi dalam berpendapat yang umum pada lingkungan sosial [7].

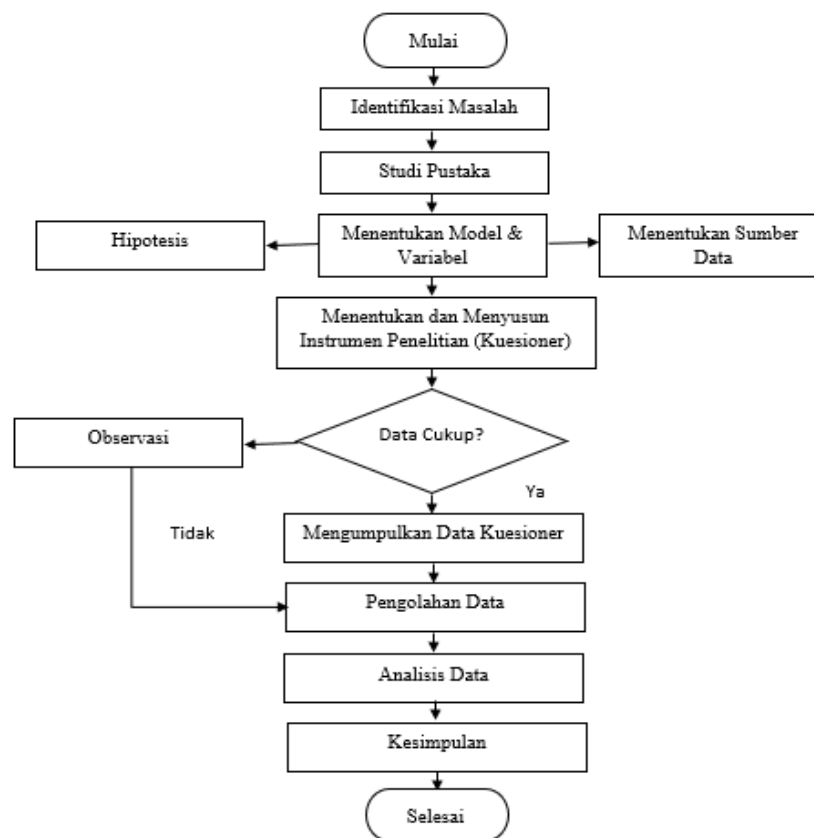
Pada pengumpulan penelitian yang datanya didapatkan dengan kuesioner digital yang nantinya dikirim melalui platform berbasis web seperti google form. Pendekatan dalam pengumpulan data lewat daring ini sangat efisien, menjangkau responden yang jaraknya jauh. Selain itu, penggunaan metode daring ini juga dapat memberikan dampak kemudahan dalam memproses analisis data.

Pada penelitian ini dengan populasi memiliki tujuan kepada seluruh tim atau populasi yang terdapat karakter tertentu yang kemudian diteliti. Namun, seringkali sulit dalam mengumpulkan data dari keseluruhan

populasi pada penelitian dengan alasan yang *familiar* mulai dari waktu yang singkat, biaya, atau sumber daya manusia. Untuk tujuan pengambilan sample agar mendapatkan populasi yang tepat dan akurat. Maka, digunakan sebagai objek penelitian. *Sample* juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang kemudian diteliti lebih lanjut dan diambil untuk sebuah sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi [8]

Penentuan *sample* pada penelitian yang dilakukan ini merupakan bagian dari tahapan yang penting dalam penelitian kuantitatif karena dapat berpengaruh langsung terhadap validitas hasil yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara khusus dengan cara pengambilan sensus atau dengan jenis total *sampling* (sample jenuh) dan untuk total *sampling* adalah pengambilan keseluruhan dari populasi yang nantinya menjadi sampel penelitian [9]. Dalam metode sensus atau total *sampling* (sample jenuh) adalah teknik dalam memilih sample jika semua anggota populasi dijadikan sample. Jikalau jumlah populasinya dibawah dari 100 orang, maka jumlah populasi tersebut yang dapat diteliti lebih lanjut untuk menjadi seluruh populasi tersebut, tetapi jika populasi tersebut lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25% dari sebuah total jumlah populasi yang disebutkan [10].

Untuk tahapan metode dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Tahapan Dari Penelitian

Penjelasan pada Gambar 1. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Dalam mengidentifikasi itu terdapat cara mendeskripsikan sebuah masalah secara spesifik.
2. Studi Pustaka
Dalam metode ini dilakukan sebuah cara dalam proses mengumpulkan, menelaah dan merangkum dari teori, penelitian dan tulisan yang bersumber pada suatu objek yang diteliti.
3. Menentukan Model Variabel & Sumber Data
Untuk penentuan tersebut yang dibutuhkan adalah mengukur, meriset dari berbagai macam sumber data mulai dari populasi, *sample* dan pengambilan *sample*.
4. Hipotesis
Menjelaskan dugaan terhadap masalah yang dialami oleh peneliti yang harus dibuktikan dalam fakta yang ada.
5. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuisioner)
Menjelaskan tentang penggunaan suatu alat yang membantu dalam pengumpulan penelitian terhadap data yang digunakan.
6. Observasi

Melakukan penyebaran kuesioner kepada beberapa klien PT.Oviz Teknosoft Indonesia secara tidak langsung dengan melalui *platform* web kuesioner (Google Form).

7. Pengumpulan Data Kuisisioner
Dengan pengumpulan ini yang dapat mengecek data dari hasil kuisisioner yang sudah disebar pada target responden.
8. Pengolahan Data
Jikalau sudah datanya terkumpul dapat dilanjut dengan pengolahan data menggunakan alat bantu software yakni dengan SPSS.
9. Analisis Data
Dengan melanjutkan pada analisis data ini data dapat diolah dan ditafsirkan ke dalam jawaban rumusan masalah.
10. Kesimpulan
Untuk kesimpulan dilihat dari hasil akhir penelitian berdasarkan analisis data untuk menjawab rumusa masalah.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk hasil dari data yang telah terkumpul dari kuesioner yang diterima oleh penulis kemudian diolah menggunakan perangkat software perhitungan IBM SPSS versi 25.0.

3.1. Uji Validitas

Pada uji ini yang berfungsi apakah suatu alat ukurnya tersebut dapat dikatakan valid atau tidak valid. Yang dimaksud dengan alat ukurnya adalah sebuah pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kalau dinilai valid dengan pertanyaan tersebut dapat diukur dan dihitung pada kuesioner tersebut[11]. Item angket dalam pengujian validitas itu valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan signifikansinya itu 5%. Jika item itu tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan signifikansinya itu 5%. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dengan menggunakan uji validitas dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti atau diolah yang berupa: Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan, Pengguna, Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih yang memiliki tingkat akurat atau tidak. Berikut ini ringkasan dalam hasil pengujian sebuah data dalam setiap divisi adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Divisi Purchase

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	Butir 1	0,768	0,433	Valid
Kualitas Informasi	Butir 2	0,707	0,433	Valid
Kualitas Informasi	Butir 3	0,795	0,433	Valid
Kualitas Sistem	Butir 4	0,667	0,433	Valid
Kualitas Sistem	Butir 5	0,801	0,433	Valid
Kualitas Sistem	Butir 6	0,452	0,433	Valid
Kualitas Sistem	Butir 7	0,468	0,433	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 8	0,621	0,433	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 9	0,744	0,433	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 10	0,571	0,433	Valid
Pengguna	Butir 11	0,615	0,433	Valid
Pengguna	Butir 12	0,537	0,433	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 13	0,550	0,433	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 14	0,556	0,433	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 15	0,722	0,433	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 16	0,499	0,433	Valid
Manfaat Bersih	Butir 17	0,504	0,433	Valid
Manfaat Bersih	Butir 18	0,707	0,433	Valid
Manfaat Bersih	Butir 19	0,619	0,433	Valid
Manfaat Bersih	Butir 20	0,455	0,433	Valid

Pada Tabel 1 adalah terdapat divisi *Purchase* dengan responden 21 karyawan. Nilai $r \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $N = 21$, cara mendapatkan nilai $df = (21-2)$ maka nilai $df = 19$ yang menghasilkan $r \text{ tabel}$ 0,433 maka item dinyatakan valid disetiap variabelnya.

Pada Tabel 2 adalah terdapat divisi *Warehouse* dengan responden 23 karyawan. Nilai $r \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $N = 23$, cara mendapatkan nilai $df = (N-2)$ jadi $df = (23-2)$ maka nilai $df = 21$ dan nilai $r \text{ tabel} = 0,413$ maka item dinyatakan valid disetiap variabelnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Divisi Warehouse

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	Butir 1	0,592	0,413	Valid
Kualitas Informasi	Butir 2	0,607	0,413	Valid
Kualitas Informasi	Butir 3	0,547	0,413	Valid
Kualitas Sistem	Butir 4	0,516	0,413	Valid
Kualitas Sistem	Butir 5	0,549	0,413	Valid
Kualitas Sistem	Butir 6	0,636	0,413	Valid
Kualitas Sistem	Butir 7	0,543	0,413	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 8	0,566	0,413	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 9	0,558	0,413	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 10	0,504	0,413	Valid
Pengguna	Butir 11	0,466	0,413	Valid
Pengguna	Butir 12	0,470	0,413	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 13	0,479	0,413	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 14	0,484	0,413	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 15	0,468	0,413	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 16	0,559	0,413	Valid
Manfaat Bersih	Butir 17	0,436	0,413	Valid
Manfaat Bersih	Butir 18	0,574	0,413	Valid
Manfaat Bersih	Butir 19	0,496	0,413	Valid
Manfaat Bersih	Butir 20	0,564	0,413	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Divisi Accounting

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	Butir 1	0,559	0,456	Valid
Kualitas Informasi	Butir 2	0,628	0,456	Valid
Kualitas Informasi	Butir 3	0,635	0,456	Valid
Kualitas Sistem	Butir 4	0,529	0,456	Valid
Kualitas Sistem	Butir 5	0,591	0,456	Valid
Kualitas Sistem	Butir 6	0,597	0,456	Valid
Kualitas Sistem	Butir 7	0,502	0,456	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 8	0,498	0,456	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 9	0,554	0,456	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 10	0,594	0,456	Valid
Pengguna	Butir 11	0,667	0,456	Valid
Pengguna	Butir 12	0,537	0,456	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 13	0,628	0,456	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 14	0,551	0,456	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 15	0,707	0,456	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 16	0,614	0,456	Valid
Manfaat Bersih	Butir 17	0,647	0,456	Valid
Manfaat Bersih	Butir 18	0,477	0,456	Valid
Manfaat Bersih	Butir 19	0,714	0,456	Valid
Manfaat Bersih	Butir 20	0,670	0,456	Valid

Pada Tabel 3 adalah terdapat divisi *Accounting* dengan responden 19 karyawan. Nilai r tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $N = 19$, cara mendapatkan nilai $df = (N-2)$ jadi $df = (19-2)$ maka nilai $df = 17$ dan nilai r tabel = 0,456 maka item dinyatakan valid disetiap variabelnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Divisi Finance

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	Butir 1	0,598	0,423	Valid
Kualitas Informasi	Butir 2	0,500	0,423	Valid
Kualitas Informasi	Butir 3	0,535	0,423	Valid
Kualitas Sistem	Butir 4	0,445	0,423	Valid
Kualitas Sistem	Butir 5	0,469	0,423	Valid
Kualitas Sistem	Butir 6	0,511	0,423	Valid
Kualitas Sistem	Butir 7	0,527	0,423	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 8	0,550	0,423	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan	Butir 9	0,497	0,423	Valid
Kualitas Pelayanan	Butir 10	0,520	0,423	Valid
Pengguna	Butir 11	0,451	0,423	Valid
Pengguna	Butir 12	0,446	0,423	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 13	0,549	0,423	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 14	0,468	0,423	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 15	0,458	0,423	Valid
Kepuasan Pengguna	Butir 16	0,464	0,423	Valid
Manfaat Bersih	Butir 17	0,472	0,423	Valid
Manfaat Bersih	Butir 18	0,485	0,423	Valid
Manfaat Bersih	Butir 19	0,449	0,423	Valid
Manfaat Bersih	Butir 20	0,468	0,423	Valid

Pada Tabel 4 adalah terdapat divisi *Accounting* dengan responden 22 karyawan. Nilai r tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $N = 22$, cara mendapatkan nilai $df = (N-2)$ jadi $df = (22-2)$ maka nilai $df = 20$ dan nilai r tabel = 0,423 maka item dinyatakan valid disetiap variabelnya.

3.2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian ini adalah suatu indeks yang menunjukan sebuah alat yang diandalkan untuk mengukur. Jikalau sebuah alat yang mengukur tersebut digunakan untuk menghitung gejala yang dialami sama dan hasil pengukuran yang didapat dengan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, maka dapat dikatakan alat ukur tersebut adalah reliabel [12] Suatu pertanyaan yang dapat dikatakan reliabel atau tidak bisa dilihat dari nilai *Alphanya*, jika hasilnya dengan angka *Alphanya* > 0,60 maka hasilnya pun reliabel

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kualitas Informasi	0,702	0,60	Reliabel
2	Kualitas Sistem	0,686	0,60	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan	0,690	0,60	Reliabel
4	Pengguna	0,612	0,60	Reliabel
5	Kepuasan Pengguna	0,777	0,60	Reliabel
6	Manfaat Bersih	0,709	0,60	Reliabel

Pada Tabel 5 adalah terdapat hasil uji reliabilitas menunjukan ke enam variabel yang memiliki hasil yang reliabel dikarenakan nilai *cronbach alpha* nya lebih besar dari 0,60.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

Dalam sebuah model regresi itu dapat dihasilkan dengan kategori yang baik jika regresi itu terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas ini dapat dibuktikan dengan persebaran sumber diagonal pada data grafik *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji One Sample Kolmogorov. Dalam pengujian ini bisa dipraktekkan dengan dua cara, adalah:

1. Metode Grafik

Dalam pengujian normalitas suatu residual terdapat adanya grafik dengan adanya sebuah data yang menyebar pada sumber garfik yang bernamakan P-P *Plot of regression standardized residual* pada penelitian ditampilkan dengan Gambar 2.



Gambar 2. Normal P-P Plot Pada SPSS

Pada Gambar 2 adalah terdapat titik residualnya yang dapat tersebar disekitar garis dan tidak menyimpang terlalu jauh dengan garis, polanya itu mengarahkan pada garis diagonal. Dapat diartikan gambar grafik tersebut normal dan berasumsikan normalitas pada model regresi dapat terpenuhi.

3.3.2. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Dalam pengujian ini penggunaan dalam pendistribusian data, dan apakah bisa dikatakan sudah sesuai dan terdistribusi normal, *possession*, *uniform*, atau *exponential* dapat mengikuti. Dengan ini apakah bisa dikatakan dapat berdistribusi normal atau tidak dalam distribusi residualnya. Lalu, pada residual akan terdistribusi normal jikalau nilainya lebih besar dari 0,05 itu dapat hasil yang signifikan. Untuk hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 6. Output Uji Normalisasi Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		,85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32209753
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,067
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095
Exact Sig. (2-tailed)		,488
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Pada Tabel 6 adalah output uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* bahwa terdapat nilai data *Exact Sig.* dengan nilai sebesar 0,488, yang dapat dikatakan residual telah normal. Dalam penelitian sebelumnya [13], menurut Farizka mendeskripsikan bahwa “Pada penelitiannya menggunakan *exact sig* pada uji normalitas dan peneliti merujuk pada buku IBM SPSS *Exact Test* yang dikarang oleh Cyrus R. Mehta, yang menjelaskan idealnya anda dapat menggunakan exact p values yang dilakukan sepanjang waktu”.

3.3.3. Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini merupakan sebuah keadaan bentuk permodelan regresi yang dapat ditentukan dengan adanya sebuah korelasi yang saling menyempurnakan dengan segala variabel independen, dan memiliki tujuan dalam menemukan adanya sebuah korelasi dengan segala variabel bebas. Dalam tahap pengujian ini bebas dari suatu gejala multikolinearitas, maka nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan jikalau $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ [14]. Berikut ini hasil uji multikolinearitas:

Tabel 7. Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas Coefficients

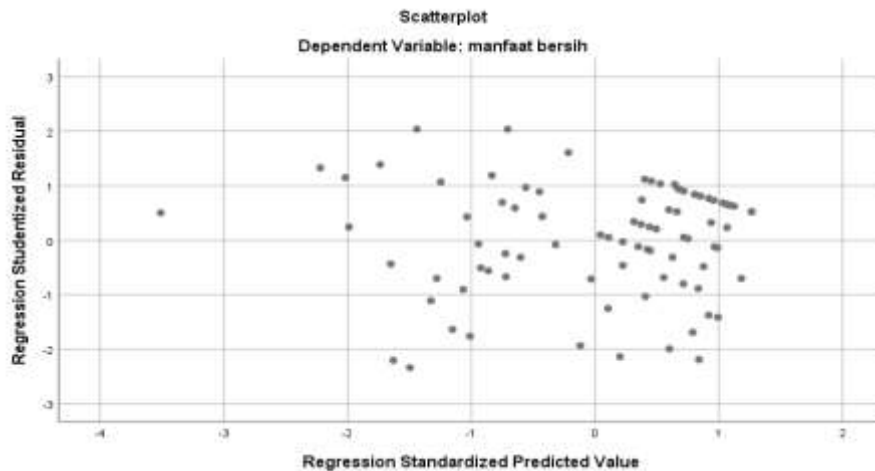
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
(Constant)		6,695	2,004		3,341	,001	
1	Kualitas Informasi	,218	,103	,270	2,119	,037	1,913
2	Kualitas Sistem	,049	,093	,067	,523	,602	1,966
3	Kualitas Pelayanan	,067	,168	,049	,401	,689	1,793
4	Pengguna	,231	,167	,148	1,387	,169	1,340
5	Kepuasan Pengguna	,226	,127	,205	1,776	,080	1,576

a. Dependent Variable : manfaat bersih

Pada Tabel 7 adalah terdapat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan untuk nilai *tolerance* $> 0,10$ maka disimpulkan tidak dapat dibuktikan pada multikolinearitas yang diantara kedua variabelnya bebas.

3.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk pengujian ini adalah suatu indikasi varian antar residual yang tidak homogen dapat berakibat nilai yang tidak dapat diefisiensikan dan dapat pula disebabkan oleh sebuah taksiran koefisien pada regresi yang menjadi tidak dapat diefisiensikan dan hasilnya pun menjadi kurang memuaskan dari yang seharusnya. Jika antar variance dengan residual dalam satu pengamatan hingga dalam pengamatan lainnya itu tetap, dan dapat dikatakan Homoskedastisitas, jika berbeda hasilnya pun dapat dikatakan Heteroskedastisitas. Berikut ini tampilan hasil grafik Heteroskedastisitas:



Gambar 3. Grafik Heteroskedastisitas

Gambar 3 adalah terdapat titik yang lebih dari satu pada scatterplot yang dapat tersebar dan tidak berwujud dalam pola tertentu. Beberapa titik ini pada scatterplot tersebar pada posisi diatas dan dibawah diangka berupa 0 yang terdapat disumbu Y. Yang diartikan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam bentuk permodelan yang regresi pada penelitian ini.

3.4 Uji T (Parsial)

Dalam uji T (Parsial) digunakan untuk melakukan sebuah pengujian hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara sendiri terhadap variabel dependen. Dalam membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yang mendasar dari keputusan yang dapat diambil adalah (a) Jika t hitung $>$ t tabel maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima (b) Jika t hitung $<$ t tabel maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak Dalam artian jikalau nilai t hitung $>$ t tabel dan t sig $<$ ($\alpha = 0,05$) yang dapat diartikan variabel tersebut bebas secara parsial atau diterima dan dapat berpengaruh pada variabel lainnya [15]. Berikut adalah hasil sebuah perhitungan dari uji T :

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8,101	1,429			5,668	,000
1 Kualitas Informasi	,240	,085	,502		5,292	,000
2 Kualitas Sistem	,042	,065	,450		4,587	,000
3 Kualitas Pelayanan	,634	,117	,551		5,416	,000

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Penjelasan Tabel 8, dengan tampilan outputnya adalah:

1. Variabel dengan kualitas informasi adalah t hitung $5,292 >$ t tabel 1,990. Kemudian untuk signifikansinya (Sig.) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka diterima, dalam artian kualitas informasi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
2. Variabel dengan kualitas sistem adalah t hitung $4,587 >$ t tabel 1,990. Kemudian untuk signifikansinya (Sig.) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka diterima, dalam artian kualitas sistem dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
3. Variabel dengan kualitas pelayanan adalah t hitung $5,416 >$ t tabel 1,990. Kemudian untuk signifikansinya (Sig.) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka diterima, dalam artian kualitas pelayanan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 9. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,429	1,805		4,670	,000
Kepuasan Pengguna	,499	,108	,454	4,640	,000

a. Dependent Variable: manfaat bersih

Pada Tabel 9, tampilan outputnya adalah variabel dengan kepuasan pengguna adalah $t_{hitung} 4,640 > t_{tabel} 1,990$. Kemudian untuk signifikansinya (Sig.) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka diterima, dalam artian kepuasan pengguna dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan data yang primer dan berasal dari data responden yang kemudian diambil langsung melalui online atau lewat *google form* dengan data yang terkumpul dari para responden sebesar 85 responden dari para klien karyawan perusahaan pada PT. Oviz Teknosoft Indonesia. Untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan beberapa hipotesis dengan menentukan pada kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang setiap variabelnya saling berpengaruh positif terhadap variabel lainnya. Setelah dilakukan sebuah evaluasi terhadap hipotesis, maka mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu (1) Kualitas informasi pada sistem Oviz ERP dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (2) Kualitas sistem pada sistem Oviz ERP dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (3) Kualitas pelayanan pada sistem Oviz ERP dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (4) Kepuasan pengguna pada sistem Oviz ERP dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih.

Referensi

- [1] N. Edwin Kiky Aprianto, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis," *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* |, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://ijabo.a3i.or.id> DOI : <https://doi.org/10.61242/ijabo.21.152>
- [2] A. Bimantoro *et al.*, "Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 7, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/TI> DOI: <https://doi.org/10.52643/jti.v7i1.1425>
- [3] Dhifa, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning)," 2024. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/51923>
- [4] K. Maharsanti, "Implementasi sistem enterprise resource planning (ERP) berbasis odoo modul purchase pada PT X," *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, vol. 1, no. 1, pp. 41–49, Nov. 2023, doi: 10.31316/qrobss.v1i1.5571. DOI : <https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i1.5571>
- [5] D. Permana and S. Rachmawati, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, vol. 2, no. 1, pp. 20–27, 2024, doi: 10.70052/jeba.v2i1.265. DOI : <https://doi.org/10.70052/jeba.v2i1.265>
- [6] Dian Putri Kinanti, R. K. R, and A. B. Nasution, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Sosial Menggunakan Algoritma Decision Tree (C5.0) Di Kantor Desa Blankahan," *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2026, doi: <https://doi.org/10.31294/simpatik.v6i1.12598>
- [7] Rosy Fadilatul, "Analisis Implementasi Senayan Library Management System (Slims) Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Mclean," 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/43364/>
- [8] Ms. Jailani, F. Jeka, and U. Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis," 2023. link : <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836> DOI : <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- [9] Dio Saputra, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Ar Risalah Kota Padang," 2023. DOI : <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1613>
- [10] Ardiansyah,) ; Marsidi, and) ; Supawanhar, "Peranan Badan Permusyawarah Desa (Bpd) Dalam Pembuatan Peraturan Desa Pelajau Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah Program of Public Administration Publik 1)2)3) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu," 2025. DOI : <https://doi.org/10.56135/jsb.v1i1.208>
- [11] N. Miftahul Janna and D. Pembimbing, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021. DOI : <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>

- [12] T. Munzir, R. Tanjung, W. Ismanto, A. Arifin, and A. Manan, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Effect Of Service Quality And Product Quality On Customer Satisfaction," vol. 10, pp. 178–196, 2021, [Online]. Available: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
DOI: <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2986>
- [13] J. Sutardy and M. S. Effendi, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Timur Raya Lestari," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2022, DOI : <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2463>
- [14] C. Wulandari and D. Efendi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," 2022. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4649>
- [15] A. Rahma Dianti and A. Sunarto, "Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Perkebunan Nusantara VIII Bogor," *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 1, no. 4, 2023. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/465>